

Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran Dalam Mewujudkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap

Diqy Surya Hidayatullah

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Rezty Fauziah Novianty Z.

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Korespondensi penulis: diqysurya86@gmail.com

Abstract: *Aviation safety is always the foremost priority and a serious concern that must be ensured for service users during the provision of air transportation services, as the risk of accidents resulting from an airplane crash is significantly higher compared to land and sea transportation modes. One of the units tasked with ensuring aviation safety at airports is the Aircraft Rescue and Fire Fighting. Every officers on duty must carry out their duties and functions to the fullest to ensure satisfactory performance. The suboptimal implementation of the main tasks of the ARFF unit at Tunggul Wulung Airport in maintenance and routine training will affect the existing performance. So the author conducted this research to determine how the officers of the ARFF unit handle incidents and the efforts made by officers to enhance operational proficiency in this unit. This research employs a qualitative approach with a semi-structured interview method conducted on the officers of the ARFF unit, direct observation at the ARFF unit office, and documentation of ARFF officers activities. The stages in analyzing data in this study involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results this research explain that the performance of the ARFF unit at Tunggul Wulung Airport is already good when measured by several existing indicators. However, there is a need to maximize the implementation of core tasks in maintenance and routine training so that officers performance during emergency operational activities can be more optimal.*

Keywords: *ARFF Unit, Performance, Efforts to Enhance Proficiency*

Abstrak: Keselamatan penerbangan selalu menjadi prioritas utama dan persoalan serius yang harus diwujudkan kepada pengguna jasa pada saat aktivitas pelayanan jasa transportasi udara dilakukan, hal ini dikarenakan risiko yang terjadi akibat suatu kecelakaan pesawat sangat tinggi dibandingkan dengan moda transportasi darat dan laut. Salah satu unit yang memiliki kewajiban untuk mewujudkan keselamatan penerbangan di bandar udara adalah unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran. Setiap personel yang bertugas harus menjalankan tugas pokok dan fungsi secara maksimal agar kinerja yang dihasilkan memuaskan. Kurang maksimalnya pelaksanaan tugas pokok unit PKP-PK di Bandar Udara Tunggul Wulung dibagian perawatan dan latihan rutin akan mempengaruhi kinerja yang ada. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja personel PKP-PK dalam mengatasi insiden yang terjadi serta upaya personel untuk meningkatkan kecakapan operasi di unit ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi terstruktur terhadap personel unit PKP-PK, observasi secara langsung di kantor aunit PKP-PK dan mendokumentasikan kegiatan personel PKP-PK. Tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, pengkajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja unit PKP-PK Bandar Udara Tunggul Wulung sudah bagus jika diukur dari beberapa indikator yang ada, hanya saja diperlukan adanya maksimalisasi pelaksanaan tugas pokok dibagian perawatan dan latihan rutin agar performa personel pada saat melakukan kegiatan operasi keadaan darurat dapat lebih maksimal.

Kata Kunci: PKP-PK, Kinerja dan Upaya Meningkatkan Kecakapan

LATAR BELAKANG

Keselamatan penerbangan pada saat melakukan kegiatan operasional pelayanan jasa transportasi udara menjadi salah satu hal serius yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait mulai dari pihak maskapai, pihak bandar udara dan juga petugas dari setiap unit pelayanannya. Kecelakaan yang pernah terjadi pada saat melakukan penerbangan menjadikan pandangan orang-orang terhadap citra perusahaan jasa transportasi udara menjadi kurang baik. *Incident* ataupun *Accident* yang terjadi pada saat melakukan aktivitas operasional penerbangan dapat disebabkan karena adanya tantangan-tantangan seperti fasilitas infrastruktur yang kurang memadai, cuaca buruk yang terjadi dan faktor *human eror*, hal ini mengharuskan sebisa mungkin semua pihak yang berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan operasional penerbangan terutama petugas operasional yang sedang bertugas harus selalu siap siaga jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga.

Pada saat melakukan kegiatan operasional penerbangan di bandar udara terdapat beberapa unit yang bertugas dan harus selalu siap siaga memantau alur penerbangan, salah satunya adalah unit PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran). Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran ini merupakan salah satu unit kerja yang terdapat dalam struktur organisasi di bandar udara. Unit ini berada dibagian operasi pada sisi darat bandar udara dan mempunyai tugas utama untuk melakukan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadaman kebakaran jika terjadi suatu kecelakaan pesawat di area apron atau masih dalam lingkup jangkauan mereka (kurang lebih sejauh 5 mil) dari bandar udara, disisi lain tugas pokok dari para personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadaman kebakaran adalah melakukan *maintenance* (perawatan) rutin terhadap semua fasilitas termasuk kendaraan utama dan juga alat penunjang pemadaman serta melakukan latihan rutin dalam jangka kurun waktu tertentu

Personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran disetiap bandar udara memiliki peran penting jika terjadi suatu *incident* ataupun *accident* di bandara tersebut, di Bandar Udara Tunggul Wulung peran dari personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran cukup besar, pasalnya dalam kurun waktu dua bulan terakhir area *shoulder runway* di bandar udara ini sudah terbakar sebanyak tiga kali dan pada hari Selasa tanggal 12 September 2023 kebakaran terjadi pada malam hari, dimana hal ini mengharuskan para personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran memiliki gerakan yang cekatan untuk memadamkan api tersebut agar tidak meluas masuk kedalam pemukiman warga, penyebab utama seringnya terjadi kebakaran di area *shoulder runway* ini adalah karena cuaca panas yang membuat rumput kering mudah terbakar, dalam

hal ini operasi yang dilakukan oleh para personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di Bandar Udara Tunggul Wulung bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kerugian-kerugian yang terjadi karena kerusakan fasilitas yang ada dan di sisi lain operasi yang cepat serta tanggap akan menjadikan peluang adanya korban jiwa menjadi lebih sedikit bahkan tidak ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja terutama mengenai tugas pokok personel unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di bandar udara Tunggul Wulung yang kurang dilaksanakan dengan maksimal dibagian latihan rutin dan *maintenance* berat, dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap kurangnya performa personel dan kendaraan saat melakukan operasi pemadaman apabila terjadi kecelakaan suatu saat. Berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis saat melakukan praktik kerja lapangan pada unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di Bandar Udara Tunggul Wulung, serta melakukan observasi dan wawancara ditambah berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah penulis paparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran Dalam Mewujudkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tunggul Wulung”

KAJIAN TEORITIS

Kinerja

Menurut (Fahmi, 2018) “kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu priode waktu”. Kinerja merupakan hasil yang di produksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu tolak ukur suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai ataupun unit petugas baik itu dari prestasi kerja, kinerja individu, kemampuan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tanggung jawab yang besar. Penelitian ini menyinggung mengenai kinerja personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran, maka dari itu dengan kata lain penulis fokus terhadap hasil kerja yang dilakukan oleh setiap personil dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan aturan yang ada.

PKP-PK

Unit kerja pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran atau biasa disingkat dengan PKP-PK merupakan satuan unit kerja yang wajib ada pada suatu bandar udara, tidak hanya bandar udara internasional saja tetapi bandar udara perintis juga wajib memiliki unit kerja pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran dalam susunan struktur organisasinya. Struktur organisasi unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di atur pada PR 30 Tahun 2022 BAB III mengenai Organisasi PKP-PK di bandar udara. Setiap bandar udara memiliki kategori unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran yang berbeda-beda, kategori ini didasarkan pada besarnya bandar udara dan jenis pesawat yang beraktivitas di bandar udara tersebut (dilihat dari panjang dan lebar pesawat).

Bandar udara Tunggul Wulung Cilacap memiliki unit kerja pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran kategori V dengan panjang pesawat udara yang dapat beroperasi dengan panjang 24 meter sampai dengan kurang dari 28 meter.

Tugas Pokok dan Fungsi Unit PKP-PK

Penjelasan mengenai tugas utama dan tugas pokok ini dijelaskan dalam PR 30 Tahun 2022 BAB IV mengenai Personel PKP-PK. Tugas utama dari personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di suatu bandar udara adalah “*to save life*” atau dengan kata lain menyelamatkan jiwa dan harta benda dari kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) di bandar udara dan sekitarnya.

Adapun untuk tugas pokok dari personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran dibagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Operasi (*Operation*)

Kegiatan operasi ini diantaranya melaksanakan pertolongan pada kecelakaan penerbangan meliputi: penyelamatan jiwa (semua barang bernyawa), mengurangi rasa sakit dan cedera dan penyelamatan barang-barang berharga, selain itu operasi juga meliputi kegiatan memadamkan kebakaran (penerbangan dan non penerbangan meliputi; pencegahan, perlindungan dan pemadaman)

b. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Kegiatan pemeliharaan dalam unit PKP-PK harus terjadwal dengan sesuai aturan yang ada, mulai dari pemeliharaan harian, mingguan, bulanan, perenam bulan dan tahunan. Adapun kegiatan pemeliharaan dapat meliputi test uji kemampuan peralatan dan kendaraan utama, tes kesiapan peralatan untuk operasi (*ready for use*) dan pemeliharaan setelah digunakan dalam kegiatan operasi.

c. Latihan (*Training*)

Pada saat ini kegiatan operasi unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di bandar udara sangat jarang dilakukan, hal ini dikarenakan seiring dengan meningkatnya keselamatan penerbangan, tetapi salah satu tugas pokok yang harus tetap dijalankan para personel unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran adalah latihan rutin mulai dari latihan mingguan, latihan bulanan, ataupun latihan tahunan harus dilaksanakan sesuai jadwal yang ada. Latihan fisik secara teratur dan terus menerus bertujuan agar tahan dalam melaksanakan tugas yang berat dan lama. Latihan rutin ini melatih mengenai keterampilan, teori dan praktek lapangan agar personel terampil dan cekatan.

Dasar-Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam pengkajian proposal penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran dalam Mewujudkan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Tunggul Wulung” adalah peraturan perundang-undangan nasional yang terkait dengan kegiatan operasional Unit petugas PKP-PK, antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 349 menyebutkan bahwa penyediaan fasilitas keamanan penerbangan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efektivitas peralatan, klasifikasi bandar udara serta tingkat keamanan dan gangguan.
- b. PR 30 Tahun 2022 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 mengenai pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran
- c. PM 95 Tahun 2021 tentang peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang bandar udara.
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 04 Tahun 2013 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-20 (*Advisory Circular CASR Part 139-20*), Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan dan Sistem Pelaporan Kendaraan atau Peralatan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan-Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran dalam Mewujudkan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Tunggul Wulung” termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan

menggunakan metodologi pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktur, observasi dan dilengkapi dengan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan per 01 Desember 2023 sampai 10 Desember 2023 yang bertempat di Bandar Udara Tunggul Wulung. Penelitian ini akan difokuskan pada satu unit kerja yaitu unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana ini digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam mengenai topik permasalahan yang ada di lapangan, dalam kegiatan wawancara ini yang menjadi narasumber adalah personel unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di bandar udara Tunggul Wulung Cilacap. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di bandar udara Tunggul Wulung dalam melaksanakan setiap tugas pokok dan fungsi serta menangani adanya insiden kebakaran di area runway bandar udara Tunggul Wulung. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengabadikan kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian dalam bentuk foto, video dan catatan harian. Selanjutnya untuk teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi metode, dimana peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing masing informan atau narasumber yang dimaksudkan untuk mengecek kebenaran mengenai informasi yang didapat, serta dengan melakukan pengecekan data hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data ataupun informasi yang didapat lebih valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada tanggal 01 Desember 2023 sampai 10 Desember 2023 secara garis besar didapatkan data-data yang sudah diuraikan pada point diatas, selanjutnya pada bagian pembahasan ini penulis menjelaskan mengenai pembahasan yang didapat dari rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Kinerja Personel Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran dalam Mengatasi Insiden yang Terjadi di Bandar Udara Tunggul Wulung

Pada konteks pembahasan ini kinerja ditujukan pada personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. Pada dasarnya untuk mengetahui kinerja para personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat dari lisensi yang dimiliki personel tersebut, dimana itu akan menggambarkan kemampuan yang dimiliki personel tersebut untuk menjalankan tugasnya, hanya saja pada saat ini lisensi tidak cukup untuk memastikan bahwa personel tersebut memiliki kemampuan yang mumpuni, maka dari itu kinerja pada pembahasan ini akan dijabarkan penulis menggunakan beberapa faktor untuk mengukur kinerja yang dimiliki personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap, beberapa di antaranya adalah:

a. Kecakapan Personel

Jika ditinjau dari kemampuan dan kepemilikan lisensi, personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di Bandar Udara Tunggul Wulung sudah hampir seluruhnya memiliki lisensi dengan diimbangi kemampuan penanganan operasi darurat yang mumpuni, hanya saja kepemilikan lisensinya belum merata dan harus segera disamaratakan untuk lisensi senior PKP-PK untuk semua personel dengan tujuan agar saat melakukan kegiatan operasi pemadaman dapat sesuai dengan aturan yang ada. Hal ini juga di sisi lain akan menjadikan kemampuan serta pengalaman yang dimiliki setiap personel sudah mumpuni dan matang, dimana hal itu pastinya akan mempengaruhi performa serta kinerja personel tersebut.

b. Ketepatan Waktu

Jika ditinjau dari point ini kinerja para personel cukup memuaskan dan sudah sesuai standar yang ada, pasalnya pada tanggal 26 Juli 2023 para personel unit pertolongan kecelakaan penerbangan di bandar udara Tunggul Wulung Cilacap melakukan kegiatan tindak lanjut pemeriksaan dan pengujian fasilitas pelayanan darurat dan diawasi oleh otoritas bandara kelas III Surabaya, dimana personel unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran melakukan *response time test* dan penggelaran selang, hasil tes yang didapatkan oleh personel dengan menggunakan standar pengoprasian kendaraan *foam tender type IV* dan *V* mendapatkan waktu kurang dari dua menit, dan hasil tersebut sudah sesuai dengan aturan yang ada di PR 30 Tahun 2022 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139.

c. Kerjasama Tim

Kerja sama tim dalam suatu unit kerja merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk dapat melaksanakan tugas dengan maksimal, salah satu hal yang dilakukan para

personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap untuk dapat meningkatkan kerja sama tim dalam upaya melakukan operasi pemadaman adalah melakukan *briefing* di setiap pagi, dimana di kantor unit tersebut disediakan papan tulis yang berisikan nama personel serta tanggung jawab jika terjadi suatu *incident* atau *accident* di hari tersebut, dengan adanya hal tersebut maka pada saat terjadi suatu kecelakaan yang tidak terduga para personel sudah paham dan mengerti apa tugas dan tanggung jawab yang harus mereka lakukan, dan hal ini akan menjadikan koordinasi antar personel dalam memadamkan atau menangani kejadian tersebut menjadi lebih terarah.

d. Fasilitas Penunjang

Pada point ini fasilitas penunjang unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di Bandar Udara Tunggul Wulung harus ditambahkan pengadaannya, pasalnya hal ini dipastikan akan dapat menunjang kinerja personel PKP-PK bandar udara ini. Beberapa fasilitas yang harus ditambahkan terutama untuk kategori PKP-PK kelas V adalah fasilitas ruang pembelajaran (*classroom*) dan gudang penyimpanan amunisi bahan pemadam, hal ini dikarenakan kedua fasilitas ini memiliki fungsi yang penting dalam terlaksananya tugas pokok dan fungsi para personel PKP-PK.

Dari pemaparan pembahasan mengenai indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja personel pertolongan kecelakaan penerbangan dalam mewujudkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Tunggul Wulung didapatkan hasil bahwa pada dasarnya setiap personel PKP-PK Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap memiliki kemampuan dan kinerja yang cukup bagus dan sudah menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan standar yang ada, namun di sisi lain untuk dapat meningkatkan kinerja para personel PKP-PK di Bandar Udara ini harus lebih diperhatikan mengenai pelaksanaan tugas pokok pada bagian perawatan, terutama perawatan berat pada kendaraan utama dan juga mengenai penerapan jadwal pelatihan yang sesuai agar kemampuan dari setiap personel lebih mumpuni.

Upaya Personel Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran dalam Meningkatkan Kecakapan Operasi Untuk Menangani Terjadinya Insiden di Bandar Udara Tunggul Wulung

Beberapa upaya yang dilakukan para personel PKP-PK di bandar udara ini untuk meningkatkan kemampuan terutama mengenai pemahaman pemadaman dan pertolongan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Diklat (Pendidikan Kilat)

Diklat menurut personel unit PKP-PK di Tunggul Wulung merupakan upaya yang paling penting dan utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para personel, dikarenakan pelatihan ini mencakup beberapa kegiatan seperti evakuasi darurat, simulasi kecelakaan, komunikasi darurat, penanganan bahan pemadam dan koordinasi tim dalam melaksanakan kegiatan operasi. Dari penjelasan tersebut dapat digambarkan bahwa pendidikan kilat bagi personel PKP-PK ini cukup vital dan sangat penting untuk dilakukan, selain untuk menambah keahlian personel ini juga untuk menjadikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

b. Latihan Rutin

Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki adalah melakukan pelatihan rutin, pelatihan ini bertujuan untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan para personel dalam melakukan penanganan darurat penerbangan. Pada dasarnya pelatihan rutin ini mencakup latihan harian, mingguan, bulanan, perenam bulan dan tahunan, dimana setiap latihan memiliki ciri khas sendiri sesuai dengan waktu pelaksanaannya.

c. Kolaborasi atau Kerjasama Antar Instansi

Upaya selanjutnya yang dapat dilaksanakan adalah menjalin kerja sama dengan instansi terkait, hal ini dikarenakan saat terjadi kecelakaan penerbangan di area bandar udara, personel PKP-PK tidak dapat menghandle semua sendiri, dibutuhkan juga bantuan dari instansi lain untuk dapat membantu mempercepat kegiatan evakuasi, contoh yang dilakukan oleh personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran Bandar Udara Tunggul Wulung adalah menjalin kerjasama dengan pihak rumah sakit daerah terdekat dengan bandar udara serta kerja sama dengan pemadam kota, hal ini ditujukan agar jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan di area bandar udara pihak terkait dapat membantu secara cepat dan tanggap untuk evakuasi korban.

d. Simulasi Kecelakaan

Salah satu upaya lainnya yang dapat dilakukan oleh personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pihak bandar udara untuk meningkatkan kemampuan penanganan keadaan darurat adalah dengan melakukan simulasi kecelakaan, simulasi kecelakaan ini merupakan bagian cukup penting dari pelatihan personel PKP-PK, simulasi ini melibatkan skenario yang realistis untuk memastikan *response time* personel sesuai dengan aturan yang ada terutama pada PM 30 Tahun 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan pembahasan mengenai indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja personel pertolongan kecelakaan penerbangan dalam mewujudkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Tunggul Wulung didapatkan hasil bahwa pada dasarnya setiap personel PKP-PK Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap memiliki kemampuan dan kinerja yang cukup bagus dan sudah menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan standar yang ada, namun di sisi lain untuk dapat meningkatkan kinerja para personel PKP-PK di Bandar Udara ini harus lebih diperhatikan mengenai pelaksanaan tugas pokok pada bagian perawatan, terutama perawatan berat pada kendaraan utama dan juga mengenai penerapan jadwal pelatihan yang sesuai agar kemampuan dari setiap personel lebih mumpuni serta menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran dalam menangani keadaan darurat di Bandar Udara Tunggul Wulung dapat dilakukan dengan banyak upaya, setiap upaya yang dilakukan pastinya akan berdampak positif pada peningkatan kemampuan dan kinerja setiap personel dalam menangani keadaan darurat.

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak pengelola Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap untuk melakukan pengadaan terhadap kekurangan fasilitas penunjang di unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran di bandar udara ini. Serta diharapkan temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah mengenai dunia kedirgantaraan khususnya wawasan pembaca mengenai unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata berupa langkah untuk melakukan evaluasi dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kinerja personel pertolongan kecelakaan penerbangan di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, Yan. 2023. Analisis Kesiapan Petugas Unit PKP-PK Dalam Upaya Mendukung Kelancara Operasi Di Bandar Udara Internasional Adisumarmo Solo. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 5 (2), 423-430.
- Permana, Khodam Galih Sindu dan Raden Fatchul Hilal. Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Untuk

Menanggulangi Insiden Kebakaran Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolal. *Jurnal Aviasi*.

Pratama, Mochammad Dicky Prasetya. 2020. Analisis Kesiapan Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Dalam Upaya Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*.

PR 30 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139.

Rahman, Muhammad Ibnu Achwa. 2021. *Analisis Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peran Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran Di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap*. (Skripsi Sarjana, STTKD Yogyakarta).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*: CV Alfabeta.